



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 BATANG ANAI

Eric Nurmansyah¹ , Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Email: ericnurmansyah99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memperbaiki nilai yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran remedial, sehingga peserta didik dapat memperbaiki hasil belajarnya, agar guru bisa mengetahui kemampuan peserta didik jauh dari standart ketuntasan. Metode penelian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan sumber data dari guru dan peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Anai Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial merupakan proses pembelajaran guru dalam memahami peserta didik terhadap ketuntasan belajar, guru harus melakukan interaksi dengan peserta didik dalam memberikan penjelasan materi, karena pembelajaran remedial bukan termasuk pembelajaran yang direncanakan, dan guru dapat menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi peserta didik.

Kata kunci : guru dan peserta didik, ketuntasan belajar, pembelajaran remedial

Abstract

This study aims to help students to improve grades that have not reached the completion of learning outcomes. With the implementation of remedial learning, so that students can improve their learning outcomes, so that teachers can find out the abilities of students far from the standard of completeness. This research method is qualitative which is descriptive with data sources from teachers and students at SMA Negeri 2 Batang Anai From the results of the study, it can be concluded that the implementation of remedial learning is a teacher learning process in understanding students towards learning completion, teachers must interact with students in providing material explanations, because remedial learning does not include planned learning, and teachers can adapt to the conditions faced by learners.

Keywords : *teacher and learner, learning completion, remedial learning*

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses pengembangan pengetahuan dan pengembangan karakter peserta didik untuk hasil belajar. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan di lingkungan. dengan hal ini pembelajaran adalah kegiatan peserta didik yang berperen sebagai subjek dan objek dari kegiatan di sekolah.

Tujuan pembelajaran yang didapatkan melalui hasil belajar peserta didik, sehingga hasil belajar bisa menentukan banyak permasalahan yang dihadapi melalui tes dan keterampilan (Devina , 2020).

Belajar adalah salah satu tujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi kelulusan, sehingga proses belajar perlu interaksi yang lebih baik dalam mendapatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif serta mandiri sesuai bakat perkembangan minat, fisik, dan psikologi seseorang. Dengan hal ini, setiap pencapaian belajar seseorang pasti ada beberapa diantaranya yang mengalami kesulitan belajar atau masalah belajar. Untuk mengatasi masalah ini setiap pendidik satuan harus menyelenggarakan pembelajaran remedial atau perbaikan.

Pembelajaran remedial adalah rancangan pembelajaran mengulang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan kegagalan dalam mencapai nilai pada standar ketuntasan disetiap KD tertentu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2010). Berdasarkan bentuk konsep pelaksanaan pembelajaran remedial seperti, memberikan penjelasan materi dengan menggunakan strategi yang mudah dipahami peserta didik. Pelaksanaan remedial dilaksanakan setelah mengetahui nilai ulangan harian (UH) salah satu KD tertentu (Apriliani, 2019).

Perencanaan pembelajaran yang disusun guru juga menjadi hal terpenting, karena perencanaan ini akan menentukan hasil belajar peserta didik yang harus dicapai. Pada saat ini masih ada kekurangan dalam memberikan materi atau pembelajaran, sehingga peserta didik akan jenuh dalam menerima pembelajaran dan masih kurangnya interaksi untuk membuat suasana selama belajar berlangsung. Saat ini guru masih banyak menggunakan teknik menulis dan ceramah kepada peserta didik, sehingga pembelajaran di sekolah yang kurang inovatif dan akan mengurangi minat belajar peserta didik.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu titik kemajuan dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, sehingga peserta didik dapat secara langsung memahami pelajaran, seperti pelajaran geografi.

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomenan geosfer dalam kelingkungan, kewilayahan, dan keruangan. Dalam pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai masih ada peserta didik memiliki kegagalan dalam mencapai hasil belajar pada standar KKM disetiap KD tertentu. Namun hal ini, perlu dilakukan perbaikan dengan adanya pelaksanaan remedial pada mata pelajaran geografi.

Untuk memaksimalkan proses pembelajaran remedial sekolah perlu menyediakan hasil belajar, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari (Sugandi, Dede, 2015).

Menurut (Tarasat, Surya, Aisah Daud, 2014) sumber belajar adalah segala sesuatu yang diberikan kemudahan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Sumber belajar dapat berupa tulisan, gambar, foto,

narasumber, alat peraga dan lain sebagainya yang akan memberikan informasi berbagai pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Anai, diperoleh informasi bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan maksimum(KKM). Maka perlu dilakukan pelaksanaan pembelajaran remedial sebagai solusi bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai hasil belajar pada KD tertentu. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Batang anai”.

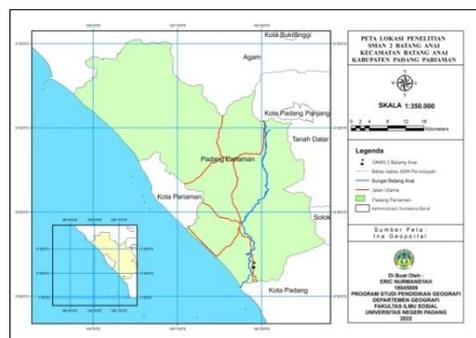
Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memfokuskan peneliatian adalah “Pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai”.

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis paparkan adapun rumusan masalah yang penulis angkat yaitu: “Bagaimanakah tingkat pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai”?

Sehubung dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut (Arikunto, Suharsimi, 2010) penelitian deskriptif adalah penelitian bertujuan untuk menyelidiki keadaan dan kondisi yang berkaitan dengan kondisi peristiwa yang di dalam masalah, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan



penelitian.

Penelitian kualitatif adalah mengembangkan konsep sensitivitas masalah yang sedang dihadapi, sehingga menjelaskan kenyataan masalah yang dihadapi (Gunawan, Iman, 2015).

Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 10 maret 2022 sampai dengan 5 Juni 2022.

Teknik dalam menentukan informan dalam pengumpulan data secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan dengan pertimbangan secara relevan dengan struktur penelitian, untuk pengambilan sampel adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik dan karakter tertentu (Arikunto, Suharsimi, 2010).

Informan penelitian didapatkan penulis dari Kepala SMA Negeri 2 Batang Anai, Wakil kurikulum dan Kesiswaan, Guru mata pelajaran geografi, siswa-siswa jurusan IPS maupun siswa-siswi jurusan IPA yang mengambil lintas minat geografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu dari triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan dan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dengan teknik ini memungkinkan yang diperoleh beranekaragam informasi selengkap-lengkapny.

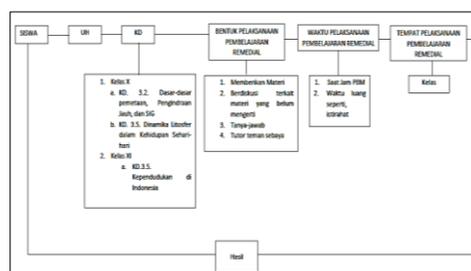
Teknik analisis data adalah suatu bagian data untuk memecahkan masalah penelitian. Data penelitian akan dianalisis secara induktif dengan menelaah data secara bersamaan pada saat pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian adalah menggunakan model Miles and Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Teknik Analisis Data

Reduksi data	Penyajian data	Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Kerangka Pelaksanaan Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai



Gambar 2. Kerangka Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Proses pembelajaran remedial dimulai dengan penjelasan materi oleh guru, yang kemudian akan dilanjutkan dengan diskusi antara siswa yang tidak

remedial dengan siswa yang mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial Pembelajaran dilaksanakan setelah mengetahui nilai ulangan harian.

1) Bentuk - Bentuk Pelaksanaan Remedial

Bentuk dari pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilakukan pada mata pelajaran geografi yaitu pemberian materi ulang dengan mengadakan ujian setelah pemberian materi dengan menggunakan soal yang sama, tidak ada perbedaan sama sekali dengan soal ulangan harian dan memberikan tugas latihan seperti mengerjakan soal latihan LKS bagi siswa yang masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM setelah melaksanakan ujian pada remedial pertama.

2) Waktu Pelaksanaan Remedial

Waktu pelaksanaan remedial dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 2 Batang Anai, remedial dilaksanakan setelah mengetahui nilai Ulangan Harian (UH) pada mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari SMA Negeri 2 Batang Anai juga sudah menyediakan waktu khusus dalam pelaksanaan kegiatan remedial, yaitu satu jam setelah PBM selesai, tetapi selama peneliti melakukan penelitian hal tersebut tidak

dilaksanakan oleh guru. Guru melaksanakan pembelajaran remedial pada saat PBM berlangsung, maka akibatnya guru sering tidak mempunyai cukup waktu untuk melaksanakan pembelajaran remedial.

3) Nilai Hasil Remedial

Nilai yang didapatkan siswa setelah mengikuti ujian remedial adalah sesuai dengan KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran geografi dan mempunyai manfaat bagi siswa, siswa lebih paham tentang materi pelajaran yang dirasakan sulit bagi siswa tersebut. Selanjutnya bagi siswa yang telah mencapai KKM maka bisa melanjutkan materi pelajaran selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan kepada guru dan siswa di SMA Negeri 2 Batang Anai tentang pelaksanaan pembelajaran remedial pada mata pelajaran geografi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang mengalami kegagalan pada satuan KD tertentu.

Remedial dilakukan setelah mengetahui hasil belajar Ulangan Harian, jika ada peserta didik yang tidak mencapai pada standar KKM maka akan dilaksanakan kegiatan remedial seperti memberikan mater

ulang dan ulangan tes kembali untuk bisa memperbaiki nilai peserta didik. Namun jika masih ada peserta didik yang belum mencapai pada standar KKM di remedial pertama maka peserta didik diberikan tugas yang ada di buku LKS atau buku yang disediakan di sekolah.

Daftar Pustaka

- Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Gunawan, Iman. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Apriliani. (2019). *Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Kimia*. *Jurman Pendidikan Kimia Undiksha*, 43-51.
- Devina . (2020). *Pengaruh Pembelajaran ICI Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif*. *E-Jurnal Matematika*, 51-56.
- Syekh Nurjati . (2015). *Teori Tentang Pembelajaran Remedial*. *Pembelajaran Remedial*, 16-21.
- Flores, Magaret M. DKK. (2018). *Teaching Fraction Concepts Using The Concrete*. *Remedial and Special Education*, 1-11.
- Lidi, Maria Waldetrudis. (2018). *Pembelajaran Remedial sebagai*

- Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 23-33.
- Mukhtar dan Rusmini. (2005). *Pengajaran Remedial, Teori, dan Penerapan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Nasruddi Hasibuan. (2014). *Mengoptimalkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Remedial*. *Jurnal Pendidik*, 261-269.
- Sugandi, Dede. (2015). *Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa*. *Jurnal Sosio Humanika*, 242-247.
- Tarasat, Surya, Aisah Daud. (2014). *Kesan Penggunaan Persian Asas Membaca Terhadap Membacar Muri*